



October 4

“The Earth Flees From Its Maker”

Therefore I will shake the heavens, and the earth shall remove out of her place, in the wrath of the Lord of hosts, and in the day of his fierce anger. And it shall be as the chased roe, and as a sheep that no man taketh up. Isaiah 13:13, 14.

Thick clouds still cover the sky; yet the sun now and then breaks through, appearing like the avenging eye of Jehovah. Fierce lightnings leap from the heavens, enveloping the earth in a sheet of flame. Above the terrific roar of thunder, voices, mysterious and awful, declare the doom of the wicked. The words spoken are not comprehended by all; but they are distinctly understood by the false teachers. Those who a little before were so reckless, so boastful and defiant, so exultant in their cruelty to God's commandment-keeping people, are now overwhelmed with consternation and shuddering in fear. Their wails are heard above the sound of the elements. Demons acknowledge the deity of Christ and tremble before His power, while men are supplicating for



mercy and groveling in abject terror.... Through a rift in the clouds there beams a star whose brilliancy is increased fourfold in contrast with the darkness. It speaks hope and joy to the faithful, but severity and wrath to the transgressors of God's law. Those who have sacrificed all for Christ are now secure, hidden as in the secret of the Lord's pavilion. They have been tested, and before the world and the despisers of truth they have evinced their fidelity to Him who died for them. A marvelous change has come over those who have held fast their integrity in the very face of death. They have been suddenly delivered from the dark and terrible tyranny of men transformed to demons. Their faces, so lately pale, anxious, and hag-

gard, are now aglow with wonder, faith, and love. Their voices rise in triumphant song: “God is our refuge and strength, a very present help in trouble. Therefore will not we fear, though the earth be removed, and though the mountains be carried into the midst of the sea; though the waters thereof roar and be troubled,

though the mountains shake with the swelling thereof.” Psalm 46:1-3. The Great Controversy, 637-639.

4 Oktober

"Bumi Bergoncang dari Tempatnya"



Sebab itu Aku akan membuat langit gemetar, dan bumipun akan bergoncang dari tempatnya, pada waktu amarah TUHAN semesta alam, dan pada hari murka-Nya yang menyala-nyala. Seperti kijang yang dikejar-kejar dan seperti domba yang tidak digembalakan, demikianlah mereka akan berpaling, masing-masing kepada bangsanya, dan melarikan diri, masing-masing ke negerinya. Yesaya 13:13, 14.

Awan tebal masih menutupi langit; namun matahari kadang-kadang muncul, tampak bagaikan mata Jehova yang mengawasi. Kilat-kilat yang dahsyat memancar dari langit, menyelimuti bumi dalam sebuah lembaran api. Di atas gemuruh dahsyat guntur, terdengar suara-suara yang misterius dan menakutkan, menyatakan akhir hidup dari orang-orang jahat. Kata-kata yang diucapkan itu tidak dimengerti oleh semua orang; tetapi dapat dipahami secara jelas oleh guru-guru palsu. Mereka yang sebelumnya begitu sembrono, sombong, dan menantang, sangat gembira dalam kekejamannya terhadap umat pemelihara hukum Allah, sekarang diliputi ketakutan dan kegentaran. Raungan mereka terdengar di atas suara elemen-elemen



bumi. Setan-setan mengenali keilahian Kristus dan gemetar di hadapan kuasanya, sedangkan orang-orang memohon belaskasihan dan merendahkan diri dalam ketakutan yang hina.....

Melalui suatu celah di awan tampak sebuah bintang berpijar yang kilaunya meningkat empat kali lipat melawan kegelapan. Dia memancarkan pengharapan dan sukacita kepada orang-orang beriman, tetapi kebengisan dan kemurkaan terhadap para pelanggar hukum Allah. Mereka yang telah mengorbankan semuanya demi Kristus sekarang aman, disembunyikan secara rahasia dalam anjungan Allah. Mereka telah diuji, dan di hadapan dunia dan para penentang kebenaran mereka telah memperlihatkan iman mereka kepada-Nya yang telah wafat bagi mereka. Sebuah peru-

bahan yang luar biasa telah meliputi mereka yang memegang teguh integritas mereka dalam berhadapan dengan maut. Mereka tiba-tiba dilepaskan dari kegelapan dan penindasan yang mengerikan dari orang-orang yang telah berubah menjadi setan-setan. Wajah-wajah mereka, yang tadinya sedemikian pucat, cemas, dan kuyu, kini bersinar

dengan ajaib, iman, dan kasih. Suara mereka naik dalam nyanyian kemenangan: "Allah itu bagi kita tempat perlindungan dan kekuatan, sebagai penolong dalam kesesakan sangat terbukti. Sebab itu kita tidak akan takut, sekalipun bumi berubah, sekalipun gunung-gunung goncang di dalam laut; sekalipun ribut dan berbuih airnya, sekalipun gunung-gunung goyang oleh geloranya". Mazmur 46:1-3.